

**ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN
KELAS V DI SD NEGERI 106148 BULU CINA
DELI SERDANG SUMATERA UTARA
T.A. 2021/2025**

SKRIPSI

*Diajukan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

ARDILLA AZZAHRA SIREGAR

NPM: 2102090187



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 07 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Ardilla Azzahra Siregar
NPM : 2102090187
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V di SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang Sumatra Utara TP.2024/2025

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
3. Dr. Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd

1.

3.

2.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ardilla Azzahra Siregar
NPM : 2102090187
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas V di SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang Sumatera Utara.

sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Arfan Dahnil, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsu Aranta, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ardilla Azzahra Siregar
NPM : 2102090187
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas V di SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang Sumatera Utara.

Nama Pembimbing : Dr. Irfan Dahnial, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
12 Juni 2025	Bimbingan cek data bab 1		
19 Juni 2025	Memastikan tujuan penelitian pada bab 1		
24 Juni 2025	Perbaikan metodologi penelitian pada bab 3		
26 Juni 2025	Memastikan metodologi penelitian pada bab 3		
28 Juni 2025	Cek data hasil penelitian pada bab 4		
4 Juli 2025	Memastikan referensi sebagai awal analisis dalam pembahasan		
7 Juli 2025	Acc sedang		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juli 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Irfan Dahnial, S.Pd., M.Pd.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ARDILLA AZZAHRA SIREGAR
NPM : 2102090187
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V Di SD Negeri 106148 Bulu China Deli Serdang Sumatera Utara

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V Di SD Negeri 106148 Bulu China Deli Serdang Sumatera Utara" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



ARDILLA AZZAHRA SIREGAR
NPM. 2102090187

ABSTRAK

ARDILLA AZZAHRA SIREGAR, 2102090187, Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V Di SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang Sumatera Utara, Skripsi 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN) di SD Negeri 106148 Bulu Cina, Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana siswa dalam minat belajar terhadap mata pelajaran PKN. Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa, sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif Lokasi penelitian ini di lakukan pada SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang Sumatera Utara.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa Hasil belajar siswa Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan distribusi nilai siswa ke arah yang lebih tinggi, dengan nilai rata-rata 86,54 dan modus nilai pada kategori tinggi (90). Hal ini mencerminkan bahwa proses pembelajaran PKN yang diterapkan mampu meningkatkan pemahaman sebagian besar siswa terhadap materi yang diajarkan. Meskipun hasil post-test menunjukkan capaian yang baik secara umum, masih terdapat beberapa siswa dengan nilai di bawah standar minimal. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan tambahan dan pendekatan pembelajaran individual guna memastikan pemerataan hasil belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

Kata Kunci : Hasil belajar, Pelajaran PKN

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya. Penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN KELAS V DI SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang Sumatera Utara TP.2024/2025**”. Adapun skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan kesadaran penuh dan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta **Kalisuman Siregar** dan Ibunda tercinta **Faridawati** yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, dan tidak pernah berhenti memanjatkan doa yang tulus kepada penulis, serta keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak **Prof.Dr.Agussani,M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra.Hj.Syamsuyurnita, M.Pd.,** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Sebagai Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**, Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Sekretaris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr, Irfan Dahnial., S,Pd M, Pd.**, selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dengan baik dan benar dalam penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk Ayah saya **Kalisuman Siregar dan Ibu ku Faridawati**, abang serta adik yang telah memberikan Doa, motivasi,support, materi, dan mengorbankan segala hal untuk kesuksesanku
9. Ibu **Supiah Idayu, S.Pd** selaku Kepala Sekolah Negeri 106148 yang telah memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian ini.
10. Ibu **Dinda Ayu Tria, S.Pd** selaku wali kelas V SD Negeri 106148 Bulu Cina yang telah memberikan dukungan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. **Abdul Muin, Elvinsa Syavhira, Rika Puspaliani Zebua** beserta teman kuliah kerja nyata (kkn) lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat serta support dalam mengerjakan skripsi ini.

Akhir kata saya ucapkan semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkahnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk

itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Juni 2025

Penulis

Ardilla Azzahra Siregar
NPM: 2102090150

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2,1 Kerangka Teoritis	6
2.1,1 Hasil Belajar	6
2.1.1.2 Jenisi-Jenis Belajar	7
2.1.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	7
2.1.1.4 Indikator Hasil Belajar	10
2.2.1 Pendidikan kkewarganegaraan (PKN)	11
2.1.1.1 Pegertian PKN	11
2.1.1.2 Tujuan Belajar PKN	12
2.1.1.3.Ruang lingkup Pelajaran PKN	13
2.2 Penelitian Relevan	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Pendekatan Penelitian	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	22
3.4 Sumber Data	22
3.5 Instrumen Penelitian	23
3.6 Teknik Analisis data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Profil Sekolah	27
4.2 Hasil Penelitian	29
4.3 Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Mid Semester Mata Pelajaran PKN Kelas V	2
Tabel 2.1 Jenis Dan Indikator hasil Belajar	10
Tabel 3.1 Rincian dan Waktu Penelitian	21
Tabel 3.2 Panduan wawancara untuk Guru	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4.1. Kerangka Konseptual.....	19
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan bagi setiap orang sangat penting. Dalam proses pendidikan tentunya yang diharapkan memperoleh hasil yang baik. Hasil belajar yang baik dapat diperoleh melalui belajar dengan sungguh-sungguh. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa secara umum dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari diri siswa itu sendiri sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Proses pembelajaran dapat berlangsung karena adanya siswa, guru, kurikulum, satu dengan yang lain saling terkait atau saling berhubungan. Siswa dapat belajar dengan baik jika sarana dan prasarana untuk belajar memadai, model pembelajaran guru menarik, siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh atau bosan ketika mengikuti pembelajaran di kelas.

Peningkatan hasil belajar yang baik tidak hanya didukung oleh kemauan siswa untuk mau belajar dengan baik, tetapi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Fakta di lapangan masih ada beberapa guru yang menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa sehingga membuat siswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa hanya pasif saja. Trend yang berkembang sekarang ini siswa harus belajar melalui kegiatan mereka sendiri dengan memasukkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, di mana mereka harus di dorong untuk mempunyai pengalaman dan melakukan eksperimen- eksperimen dan membiarkan mereka menemukan

prinsip-prinsip bagi mereka sendiri (Hidayat et al., 2020).

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan salah satu mata pelajaran penting di tingkat Sekolah Dasar (SD) yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi warga negara yang cerdas, bertanggung jawab, dan berkarakter. Melalui pembelajaran PKN, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep-konsep dasar tentang negara, hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta nilai-nilai Pancasila, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN masih menunjukkan berbagai tantangan. Banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami materi yang diajarkan, bahkan menunjukkan tingkat partisipasi dan minat yang rendah terhadap pelajaran ini.

Tabel 1.1

Data Nilai Mid Semester Mata Pelajaran PPKn Kelas V-A SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa	Prolehan Nilai	Ketuntasan	Persentase
1.	V-A	13	< 75	Belum Tuntas	54%
2		11	≥ 75	Tuntas	46%
3		21 Siswa			100%

Berdasarkan data pada tabel yang di uraikan di atas dapat di lihat dari 21 siswa masih ada 13 siswa yang belum tuntas atau belum memenuhi KKM pada mata pelajaran PKN. hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pendekatan pembelajaran yang kurang variatif, keterbatasan media pembelajaran, lingkungan belajar, serta kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Untuk memahami secara mendalam permasalahan tersebut, pendekatan **kualitatif** menjadi metode yang tepat untuk digunakan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali secara langsung pengalaman, pandangan, dan

dinamika yang terjadi di dalam kelas, baik dari sisi siswa, guru, maupun lingkungan sekolah. Analisis kualitatif memungkinkan peneliti untuk menelusuri faktor-faktor non-kuantitatif yang berpengaruh terhadap hasil belajar, seperti motivasi, interaksi sosial, dan metode pembelajaran yang diterapkan guru.

Dengan melakukan analisis hasil belajar PKN melalui pendekatan kualitatif, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana proses pembelajaran berlangsung, kendala-kendala yang dihadapi, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PKN di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus masukan bagi guru, sekolah, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan pengamatan awal dan latar belakang yang telah dikemukakan, terdapat beberapa fokus masalah antara lain:

1. Bagaimana proses pembelajaran PKN dilaksanakan oleh guru di kelas.
2. Bagaimana keterlibatan dan respons siswa selama pembelajaran PKN berlangsung.
3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN.
4. Strategi atau upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam PKN.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) berlangsung di sekolah dasar?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN?
3. Bagaimana persepsi siswa dan guru terhadap pembelajaran PKN di kelas?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar?
5. Apa upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pemahaman siswa pada mata pelajaran PKN di SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli serdang Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN di SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli serdang Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kehadiran siswa berpengaruh positif pada pelajaran PKN di SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli serdang Sumatera Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini kiranya dapat memberi manfaat yang besar bagi banyak pihak, diantaranya :

1.5.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan dan pengetahuan dalam memotivasi siswa dalam belajar, khususnya dalam mempelajari pelajaran PKN.

Secara Praktis Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan motivasi kepada siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mempelajari pelajaran PKN.

Bagi Guru

Melalui penelitian ini, guru diharapkan dapat memperoleh ide-ide baru dalam mengajar pelajaran PKN untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

Bagi Sekolah

Sekolah dapat memperoleh lebih banyak referensi media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari pelajaran PKN. Dengan demikian, sekolah akan mampu menghasilkan siswa yang terampil dalam memahami materi PKN.

Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman yang berharga bagi peneliti, karena dapat memperluas wawasan dalam memotivasi siswa dalam belajar, khusus nya pelajaran PKN. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pertimbangan

Unntuk penelitan lebih lanjut di bidang yang terkait.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Hasil Belajar

2.1.1.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu "hasil" dan "belajar". Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya inout secara fungsional. Sedangkan belajar adalah mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar (Hanifah, 2023).

Hasil belajar merupakan buah dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Apabila siswa berproses dengan baik, maka hasil yang di dapatkannya pun akan baik pula. Begitupun sebaliknya, jika tidak ada proses yang baik maka siswa akan mendapatkan hasil yang kurang memuaskan (Muzaki, 2019).

Menurut (Rahma et al., 2023), Hasil belajar merupakan buah dari usaha (kegiatan) yang telah dilakukan siswa. Hasil belajar merupakan tolak ukur terhadap kegiatan belajar yang telah dilakukan yang diketahui melalui kegiatan penilaian. hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar Yang di capai oleh siswa di sekolah merupakan tujuan dari kegiatan belajar (Komalasari, 2019). Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertianpengertian, sikap- sikap, apresiasi dan keterampilan.

Berdasarkan konsepsi di atas, pengertian hasil belajar dapat disimpulkan sebagai perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa dari suatu interaksi

indak belajar dan mengajar yang berupa hasil belajar intelektual, strategi kognitif, sikap dan nilai, inovasi verbal, dan hasil belajar motorik. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya (Khasanah, 2018).

2.1.1.2 Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar mengacu pada segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Jenis-jenis hasil belajar digolongkan menjadi tiga golongan yaitu sebagai berikut:

- a. Kognitif, yaitu hasil belajar yang mengacu pada hasil belajar yang berkenaan dengan pengembangan kemampuan otak dan penalaran siswa yang meliputi ingatan, pemahaman, penerapan, analitis, sintesis dan evaluasi.
- b. Afektif, yaitu hasil belajar yang mengacu pada sikap dan nilai yang diharapkan dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran yang meliputi menerima, menanggapi, menghargai, mengatur diri dan menjadi pola hidup.
- c. Psikomotorik, yaitu hasil belajar yang mengacu pada kemampuan bertindak, yang meliputi persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, bertindak secara mekanis, dan gerakan kompleks.

Berdasarkan pada pengertian diatas, maka diambil sebuah makna bahwa jenis hasil belajar mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Adapun yang dijadikan indikator hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif (pengetahuan, pemahaman dan penerapan).

2.1.1.3 Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal.

Kedua faktor tersebut dapat saja menjadi penghambat ataupun pendukung belajar siswa. Menurut (Wahyuni et al., 2020) menyatakan bahwa hal-hal yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yakni faktor internal (jasmaniah, psikologis, dan kelelahan) dan eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat).

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan meliputi:

1. Faktor Internal (terdapat dalam diri individu)

- a. Fisiologis, meliputi keadaan kesehatan dan keadaan tubuh.
 - 1. Keadaan kesehatan berarti tubuh yang aktif dan bebas dari penyakit.
 - 2. Keadaan tubuh berarti cacat tubuh pada panca indra yang bersifat bawaan atau kecelakaan.
- b. Faktor psikologis, meliputi perhatian, minat, bakat, kesiapan.
 - 1. Perhatian berarti timbulnya perhatian terhadap bahan ajar dari guru sehingga tidak mengalami kebosanan dalam belajar.
 - 2. Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat pelajaran.
 - 3. Bakat adalah kemampuan psikologis dalam belajar agar terealisasi menjadi hasil yang nyata sesudah belajar.
 - 4. Kesiapan adalah pengetahuan awal yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang berupa memberi respon.

2. Faktor Eksternal (terdapat dari luar individu)

- a. Sekolah, meliputi kurikulum, metode mengajar guru, relasi warga sekolah, peraturan sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung, perpustakaan.
 - 1. Kurikulum adalah kegiatan peserta didik agar menerima, menguasai dan mengembangkan bahan ajar menjadi suatu yang dapat di pahami.

2. Metode mengajar guru yaitu suatu cara yang dilakukan dalam proses belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
 3. Relasi berarti hubungan, warga sekolah yang dimaksud adalah guru dan peserta didik. Hubungan guru dan peserta didik yang baik agar peserta didik berusaha untuk belajar dengan sebaik-baiknya.
 4. Peraturan sekolah yang dimaksud adalah peserta didik disiplin dalam mengikuti pembelajaran tematik.
 5. Alat pelajaran berkaitan dengan cara belajar peserta didik. Alat yang digunakan guru dalam belajar akan dipakai oleh peserta didik untuk menerima bahan pembelajaran.
 6. Gedung yang memiliki keadaan yang baik akan memberikan kenyamanan pada peserta didik dalam menerima pembelajaran.
 7. Perpustakaan adalah pusat informasi. Bahan bacaan dan buku dari berbagai sumber dapat dimanfaatkan untuk menambah ilmu pengetahuan.
- b. Keluarga, meliputi didikan orang tua dan tempat tinggal.
1. Didikan Orang tua berarti memperhatikan anak (peserta didik) selama belajar di rumah, dan memberikan arahan jika melakukan tindakan yang kurang tertib dalam belajar.
 2. Kondisi tempat tinggal berarti lingkungan yang nyaman untuk melakukan kegiatan pembelajaran di rumah.¹⁵ Dari pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar juga memiliki faktor yang dapat mempengaruhi penilaiannya, yaitu dalam segi internal (dalam diri seseorang) dan eksternal (diluar diri seseorang).

2.1.1.1 Indikator Hasil Belajar

Menurut (SHELEMO, 2023) pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yaitu kognitif domain (ranah cipta), afektif domain (ranah rasa), dan psikomoto domain (ranah karsa), tiga ranah itu sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tak dapat dirasa). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa. Menurut Bloom, hasil belajar mencakup 3 kemampuan yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. dilihat tabel dibawah ini, menjelaskan 3 ranah tersebut beserta indikator yang harus dicapai.

Tabel 2.1
Jenis Dan Indikator hasil Belajar

N o.	Ranah	Indikator
1	Ranah kognitif 1. <i>Knowledge</i> (pengetahuan) 2. <i>Comprehension</i> (pemahaman) 3. <i>Application</i> (penerapan) 4. <i>Analysis</i> (analisis) 5. <i>Syintesis</i> (sintesis) 6. <i>Evaluation</i> (evaluasi)	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri 3. Dapat memberikan contoh 4. Dapat menggunakan secara tepat 5. Dapat menguraikan 6. Dapat mengklasifikasikan/ memilah-milah 7. Dapat menghubungkan 8. Dapat menyimpulkan

		9. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) 10. Dapat menilai berdasarkan kriteria dan standar melalui memeriksa dan mengkritisi 11. Dapat menghasilkan
2	Ranah Afektif 1. <i>Receiving</i> (Sikap menerima) 2. <i>Responding</i> (Member respons) 3. <i>Valuing</i> (Nilai) 4. <i>Organization</i> (Organisasi) <i>Characterization</i> (karakterisasi)	1. Mengingkari 2. Melembagakan atau meniadakan 3. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
	Ranah Psikomotor 1. Keterampilan bergerak dan bertindak 2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya. 2. Mengucapkan 3. Membuat mimik dan gerakan jasmani.

2.1.2 Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)

2.1.2.1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk karakter para peserta didik. Pendidikan Kewarganegaraan

juga harus memberikan perhatian kepada peserta didik dalam mengembangkan nilai, moral, sikap, maupun perilaku peserta didik itu sendiri.

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Destiyani, 2021).

Secara umum Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktifitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat. Selain itu, pendidikan kewarganegaraan adalah suatu proses yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dimana seseorang mempelajari orientasi, sikap dan perilaku politik sehingga yang bersangkutan memiliki *political knowledge, awareness, attitude, political efficacy* dan *political participation*, serta kemampuan mengambil keputusan politik secara rasional dan menguntungkan bagi dirinya juga bagi masyarakat dan bangsa (Tarbiyah et al., 2021). Pendidikan kewarganegaraan pada hakikatnya adalah sebuah bentuk pendidikan untuk generasi penerus yang bertujuan agar mereka menjadi warga negara yang berpikir tajam dan sadar mengenai hak dan kewajibannya dalam hidup bermasyarakat dan bernegara, juga bertujuan untuk membangun kesiapan seluruh warga negara agar menjadi warga dunia (*global society*) yang cerdas (Nurmalisa et al., 2020).

2.1.2.2 Tujuan Belajar PKN

Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai peran dan strategis dalam mempersiapkan warga negara yang cerdas, bertanggung jawab dan beradab, undang-undang nomor 20 tahun

2003 tentang sistem pendidikan nasional telah mengatur pendidikan kewarganegaraan bagi pendidikan formal mulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi dan juga untuk pendidikan non formal. diharapkan pengasuhan pendidikan kewarganegaraan di lembaga pendidikan formal ditujukan kepada peserta didik, dirancang secara kurikuler dan diproses melalui kegiatan pembelajaran (Pokhrel, 2021). Hal ini sesuai dengan tujuan PKN dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, bahwa PKN sekolah memiliki tujuan kepada peserta didik mampu untuk:

1. Berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti korupsi.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berkaitan dengan jenjang tingkat dasar, bahwa tujuan PKN untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar siswa-siswi untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat dan kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran PKN. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa dengan adanya PKN, siswa dapat dibekali dengan pengetahuan sosial sesuai dengan minatnya dan dapat mengembangkan pengetahuannya tersebut ke kehidupan.

2.1.2.3 Ruang Lingkup Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Kewarganegaraan berarti keanggotaan masyarakat dalam satu negara sehingga menjadi jelas hak dan kewajibannya terhadap negara. Sementara pendidikan kewarganegaraan adalah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan semua hal yang berkaitan dengan keanggotaan

masyarakat di dalam sebuah negara. Dengan memperoleh pendidikan kewarganegaraan diharapkan setiap masyarakat dapat memahami dengan mudah perannya sebagai individu, anggota masyarakat dan warga negara dalam interaksi atau hubungannya dengan sesama warga negara di dalam negara. Menurut (Hasibuan et al., 2023) Ada 8 aspek ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan yang didalamnya berisi tata kehidupan, nilai-nilai serta peraturan yang mengatur kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat di suatu negara.

Yaitu sebagai berikut:

1. Persatuan dan Kesatuan Bangsa :

Menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

2. Norma, Hukum, dan Peraturan :

Mengenalkan pentingnya aturan, tata tertib, dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

3. Hak Asasi Manusia (HAM) :

Memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara serta menghormati hak orang lain.

4. Kebutuhan Warga Negara :

Menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab bersama dalam memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat.

5. Konstitusi Negara :

Mempelajari UUD 1945 sebagai dasar hukum tertinggi dan memahami sistem pemerintahan Indonesia.

6. Kekuasaan dan Politik :

Mengenal sistem pemerintahan, lembaga-lembaga negara, serta proses politik dan demokrasi di Indonesia.

7. Pancasila :

Memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup bangsa.

8. Globalisasi :

Meningkatkan kesadaran terhadap pengaruh globalisasi serta kemampuan bersikap selektif terhadap budaya dan informasi dari luar.

Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap negara kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.

Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku didalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.

Hak Asasi Manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, penghormatan dan perlindungan HAM. Kebutuhan warga negara, meliputi: hidup gotong-royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara. Konstitusi Negara, meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi Kekuasaan dan politik,

meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi. Pancasila, meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.

Globalisasi, meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, antara lain :

1. Dalam Penelitian (Nur Aeni, 2018) dengan judul PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PKN KELAS IV SDN 46 SALAKA KECAMATAN PATTALLASSANG KABUPATEN TAKALAR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN KELAS V SDN 46 SALAKA KECAMATAN PATTALLASSANG KABUPATEN TAKALAR. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas V pada mata pelajaran PKN SDN 46 Salaka. Hal ini dibuktikan dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi linear sederhana, dimana terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.
2. Dalam penelitian (Siska Sri Rezeki, 2021) dengan judul penelitian HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD N 3 PURWODADI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan

motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD N 3 Purwodadi Tahun Pelajaran 2023/2021. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA peserta didik kelas V SD N 3 Purwodadi dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji T menunjukkan nilai thitung sebesar 4,453 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,453 > 1,734$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara variabel motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) mata pelajaran IPA siswa kelas V SD N 3 Purwodadi.

3. Dalam Penelitian (Baiq Raudatul Aini, 2021) dengan judul penelitian PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V DI SDN BATURINTANG. Tujuan dari judul penelitian ini untuk analisis pengaruh strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SDN Baturintang. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan pancasila kelas V SDN Baturintang.
4. Dalam Penelitian (Jasmiati, 2018) PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MURID KELAS V SD INPRES MALLENGKERI 1 KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR. penelitian ini bertujuan memperoleh data tentang pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar murid kelas V SD Inpres Mallengkeri 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa terdapat hubungan antara media pembelajaran dan motivasi belajar murid tergolong cukup. Besarnya sumbangan variabel media pembelajaran terhadap variabel motivasi belajar yang dihitung melalui rumus KP ialah 28,19%. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar murid kelas V SD Inpres Mallegkeri 1 sebesar 28,19% sedangkan 71,81% motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain nya.
5. Dalam Penelitian (Iffah Zulva Rahmah, 2023) dengan judul PENGARUH KURIKULUM

MERDEKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI UPT SPF SD NEGERI BONTORAMBA KOTA MAKASSAR. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa. Hasil dari penelitian ini bahwa kurikulum merdeka berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di UPT SPF SD Negeri Bontoramba Kota Makassar. Hal itu dikarenakan dengan pemberlakuan kurikulum merdeka ini memberikan ruang yang lebih luas sekaligus terkontrol terhadap guru dan siswa dalam menyesuaikan proses belajar mengajar dengan tingkat kebutuhan dan kemampuan siswa. Dalam konteks ini, Kurikulum Merdeka mendorong guru untuk menyajikan pembelajaran yang menarik dan berkesan dengan memberikan kesempatan siswa untuk terlibat aktif tidak dibahas dalam penelitian ini.

2.3 Kerangka Konseptual

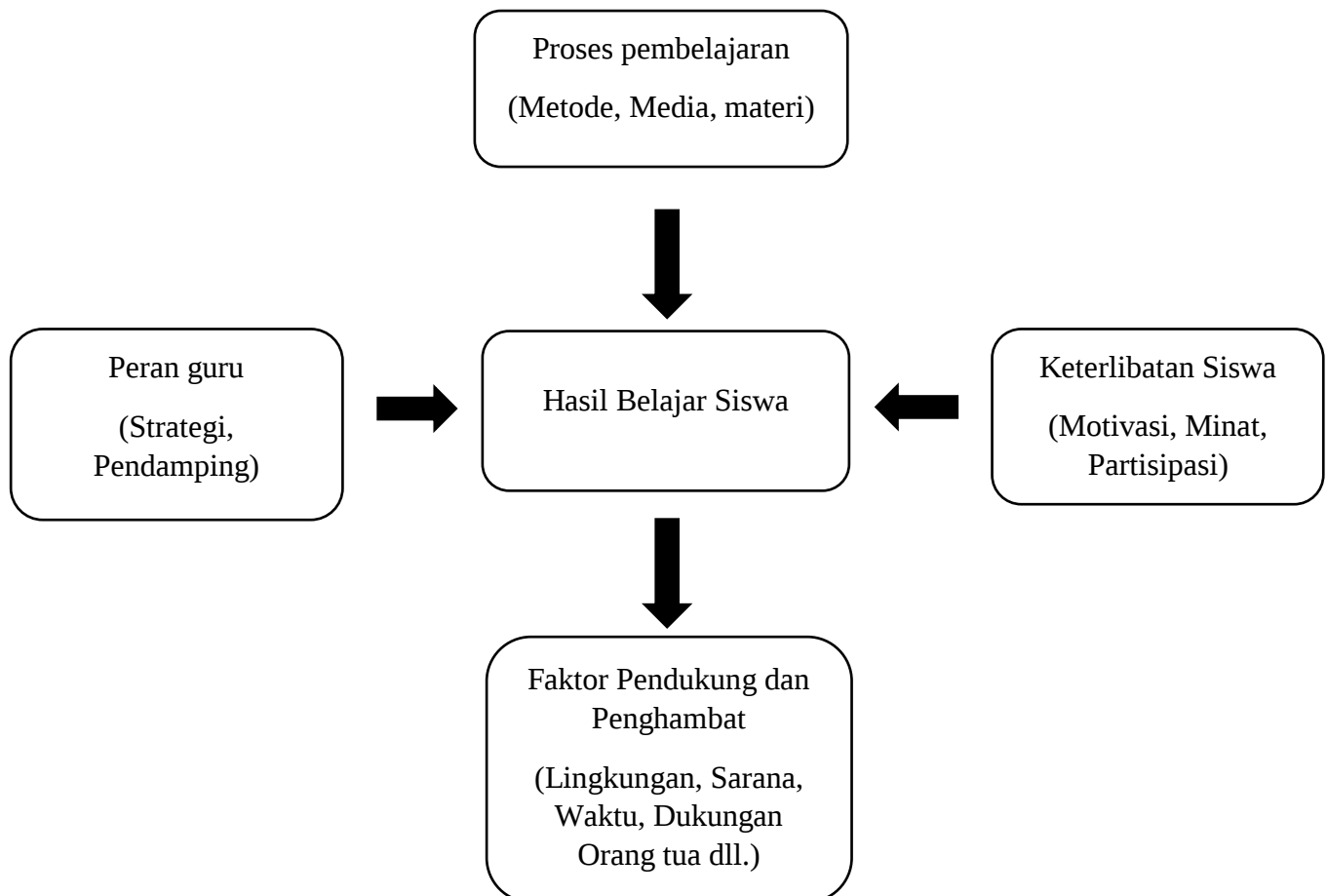
Metode pelajaran PKN yang diterapkan oleh guru di kelas V SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang Sumatera Utara masih sangat monoton dalam membawakan materi dan materi yang di bawaakan terlalu abstrak menyebabkan siswa gampang bosan dan sulit memahami dalam mengikuti pelajaran PKN, siswa merasa tidak ada tantangan dalam pelajaran PKN dan siswa mempunyai persepsi bahwa pelajaran PKN kurang menarik untuk dipelajari.

Pelajaran PKN adalah salah satu pelajaran yang wajib dipahami siswa karna pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan sikap warga negara yang baik jadi siswa wajib memahami pelajaran PKN. PKN membantu kita memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, termasuk hak atas kebebasan, pendidikan, dan kesehatan, serta kewajiban untuk ikut serta dalam menjaga ketertiban dan kedamaian negara, tetapi siswa kurang terampil dalam berpikir kritis dalam pelajaran PKN.

Dengan permasalahan di atas peneliti memberikan solusi kepada Wali Kelas untuk menerapkan metode kelompok atau diskusi pada siswa kelas V SD Negeri 106148 Bulu Cina

Deli Serdang Sumatera Utara yang bertujuan agar siswa lebih dapat memahami pelajaran PKN, siswa lebih semangat dan tidak mudah bosan dalam belajar PKN.

Harapan yang diinginkan dengan memberikan solusi untuk sistem belajar menggunakan metode kelompok atau diskusi kepada siswa kelas V SD Negeri 106148 Bulu Cina deli Serdang Sumatera Utara ialah agar siswa mendapatkan hasil belajar yang bagus, dapat memahami materi yang di bawakan oleh guru dan siswa tidak gampang bosan dalam mempelajari pelajaran PKN serta siswa dapat berpikir bahwa seberapa pentingnya PKN untuk dipelajari. Berikut kerangka konseptual penelitian pada gambar di bawah ini :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut (Jayusman, 2020) “penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual”. Dapat ditambahkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang berusaha mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan pada SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari sampai bulan April 2025

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.1.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas V SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang Sumatera Utara. T.A 2024/2025. Dalam penelitian ini dipilih kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa.

3.2.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang Sumatera Utara. yang dianalisis melalui pendekatan kualitatif untuk memahami berbagai faktor yang memengaruhinya, baik dari segi proses pembelajaran, keterlibatan siswa, peran guru, maupun lingkungan belajar.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer Menurut (Sujarweni, 2022:89) data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi dengan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan Kepala Sekolah, Wali Kelas, dan Siswa Membahas tentang pelajaran PKN di Sekolah SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang Sumatera Utara.

2, Data Sekunder

Menurut (Sujarweni, 2022:89) Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-

buku sebagai teori dan lain sebagainya. Dalam data penelitian ini data sekunder berupa dan catatan tentang profil Sekolah seperti ukuran sekolah, luas tanah, jumlah ruangan, jumlah siswa, dll.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang berperan dalam merancang, mengumpulkan, dan menganalisis data. Untuk membantu proses tersebut, peneliti menggunakan beberapa instrumen pendukung, antara lain: panduan wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Panduan wawancara digunakan untuk menggali informasi dari guru, siswa, dan kepala sekolah. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas selama proses pembelajaran PKN berlangsung. Sedangkan dokumentasi dimanfaatkan untuk memperoleh data pendukung dari dokumen sekolah yang relevan.

3.5.1 Panduan Wawancara

Panduan Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi seputar pelajaran PKN kepada Wali Kelas, Siswa, Dan Kepala Sekolah dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait pelajaran PKN yang bertujuan mendapatkan informasi yang akurat. Berikut table panduan wawancara sebagai berikut :

Tabel 3.2 Panduan wawancara untuk Guru

No	Pertanyaan Wawancara	Tujuan
1.	Bagaimana Ibu Merencanakan pembelajaran PKN di kelas?	Untuk mengetahui perencanaan guru
2.	Metode apa yang sering anda gunakan dalam mengajar PKN?	Mengidentifikasi metode pembelajaran

3.	Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam pembelajaran PKN?	Mengetahui kendala guru
4.	Menurut anda bagaimana antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran PKN?	Mengetahui keterlibatan siswa
5.	Bagaimana anda mengvaluasi hasil belajar siswa?	Mengatahui system penilaian

Tabel Panduan wawancara untuk Siswa

No.	Pertanyaan Wawancara	Tujuan
1.	Apakah kamu suka pelajaran PKN?	Menggali minat siswa
2.	Kegiatan apa yang paling kamu sukai saat pelajaran PKN?	Mengetahui bentuk pelajaran yang menarik
3.	Apakah kamu merasa pelajaran PKN mudah dipahami?	Mengukur pemahaman siswa
4.	Bagaimana cara guru mengajar PKN menurut kamu?	Mengungkap persepsi siswa terhadap guru
5.	Apakah kamu mengerjakan tugas PKN sendiri?	Menilai tanggung jawab siswa

3.5.2 Lembar Observasi

Tujuan penggunaan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengamati secara langsung perilaku siswa selama proses pembelajaran PKN di kelas. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa menunjukkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai PKN. Selain itu, observasi juga digunakan untuk mendukung data dari wawancara dan dokumentasi, serta memastikan validitas temuan melalui triangulasi metode.

3.5.3 Dokumentasi

Tujuan penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data pendukung yang menunjukkan proses dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN. Dokumentasi berupa hasil tugas siswa, jurnal guru, dan foto kegiatan pembelajaran digunakan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi, serta untuk meningkatkan validitas penelitian melalui triangulasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Tahap awal, yaitu reduksi data, dilakukan untuk menyaring dan menyederhanakan data yang diperoleh di lapangan agar lebih fokus dan relevan dengan tujuan penelitian. Data yang direduksi berasal dari hasil wawancara dengan guru dan siswa, observasi proses pembelajaran, serta dokumen nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas V di SD Negeri 106148 Bulu Cina, Deli Serdang. Data tersebut kemudian dikelompokkan dan diringkas sesuai dengan tema atau pola tertentu yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.

Setelah proses reduksi, data disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan grafik agar lebih

mudah dibaca dan dianalisis. Penyajian data ini bertujuan untuk menggambarkan situasi nyata mengenai hasil belajar siswa, mulai dari tingkat pemahaman materi, partisipasi dalam pembelajaran, hingga nilai yang diperoleh dalam tugas dan ulangan harian. Penyajian dilakukan secara deskriptif kualitatif agar peneliti dapat menginterpretasikan makna di balik data tersebut dan melihat sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran PKN pada siswa kelas V.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses memahami makna data yang telah dianalisis, menemukan pola, serta menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Kesimpulan yang diambil merupakan hasil dari pengolahan data yang telah melalui proses seleksi dan penyajian, kemudian diverifikasi dengan mencermati kembali catatan lapangan dan membandingkannya dengan temuan lain yang relevan. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang utuh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN di SD Negeri 106148 Bulu Cina Tahun Ajaran 2021/2025.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Sekolah

Berdasarkan data dari laman Sekolah Kita, UPT SPF SD Negeri 106148 terletak di Dusun Bambangan 2, Desa Bulu Cina, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini memiliki akreditasi B dan dipimpin oleh Kepala Sekolah Supiah Idayu dengan operator sekolah Dwi Angga Pranata Arifin. Jumlah guru di sekolah ini sebanyak 9 orang, dengan total 215 siswa, terdiri atas 112 siswa laki-laki dan 103 siswa perempuan yang terbagi dalam 8 rombongan belajar.

Sekolah ini menerapkan Kurikulum SD Merdeka dengan sistem penyelenggaraan pagi selama 6 hari dalam seminggu serta menerapkan manajemen berbasis sekolah. Berdasarkan data semester 2025/2026-1, diketahui bahwa akses internet di sekolah ini belum tersedia, sedangkan sumber listrik berasal dari PLN dengan daya sebesar 900 watt. Luas tanah sekolah mencapai 3.240 meter persegi, dengan 5 ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Namun, sekolah ini belum memiliki laboratorium maupun perpustakaan, dan belum terdapat fasilitas sanitasi siswa yang terdata.

Dari peta persebaran sekolah di sekitar wilayah tersebut, UPT SPF SD Negeri 106148 berada di lingkungan yang masih relatif jarang sekolah dasar lainnya, dengan jumlah lembaga pendidikan di sekitarnya tergolong sedikit berdasarkan peta sebaran berwarna hijau muda hingga hijau tua. Secara keseluruhan, sekolah ini merupakan lembaga pendidikan dasar negeri yang aktif beroperasi dan terus berupaya meningkatkan mutu layanan pendidikan bagi masyarakat di Desa Bulu Cina.

Berdasarkan data pada laman Sekolah Kita, proses pembelajaran di UPT SPF SD Negeri 106148 menunjukkan sejumlah indikator penting terkait mutu pendidikan. Rasio siswa per rombongan belajar tercatat sebesar 26,88, sementara rasio siswa per ruang kelas mencapai 43, yang menunjukkan bahwa jumlah siswa dalam satu ruang kelas tergolong cukup padat. Adapun rasio siswa per guru sebesar 23,89, yang berarti setiap guru rata-rata mengajar sekitar 24 siswa.

Dari sisi kualitas tenaga pendidik, 88,89% guru telah memiliki kualifikasi akademik sesuai standar, sedangkan 77,78% guru telah memiliki sertifikasi pendidik. Namun, hanya 22,22% guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), sisanya merupakan tenaga honorer atau non-PNS. Untuk kondisi sarana pembelajaran, 62,5% ruang kelas dinyatakan dalam kondisi layak digunakan, sementara sisanya memerlukan perbaikan atau pemeliharaan.

Terkait dukungan kelembagaan, sekolah ini berada dalam jangkauan beberapa instansi pendidikan, antara lain Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara yang berjarak sekitar 28,8 km, Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang sejauh 38,3 km, dan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara yang berjarak 26,92 km dari lokasi sekolah. Untuk layanan kesehatan terdekat, informasinya tercantum pada bagian Profil Sanitasi laman tersebut. Selain itu, terdapat sekolah terdekat yaitu UPT SPF SD Negeri 101762 Paya Bakung yang berjarak sekitar 1,08 km, menunjukkan bahwa sekolah ini berada dalam wilayah dengan jaringan pendidikan dasar yang saling berdekatan dan dapat saling mendukung.

4.2 Hasil Penelitian

1. Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) berlangsung di sekolah dasar

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar yang bertujuan membentuk karakter dan sikap kebangsaan siswa sejak dini. Pembelajaran PKN tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan keterampilan sosial. Melalui mata pelajaran ini, siswa diperkenalkan pada nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, serta wawasan kebangsaan. PKN diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran berbangsa dan bernegara dalam diri siswa. Oleh karena itu, proses pembelajarannya harus dilakukan secara menyenangkan dan bermakna.

Di sekolah dasar, proses pembelajaran PKN umumnya dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan permainan edukatif. Guru berperan penting sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memahami materi serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dalam materi tentang toleransi, guru dapat memberikan contoh konkret melalui cerita atau permainan peran. Pendekatan tematik integratif juga sering digunakan agar pembelajaran lebih kontekstual dan tidak terpisah dari mata pelajaran lainnya. Hal ini membantu siswa memahami nilai-nilai kewarganegaraan secara lebih utuh.

Kegiatan pembelajaran PKN biasanya melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa. Guru dituntut untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif agar siswa merasa nyaman untuk bertanya dan menyampaikan pendapat. Interaksi ini penting untuk menumbuhkan sikap kritis dan rasa percaya diri dalam diri siswa. Selain itu, kegiatan seperti simulasi musyawarah dan pemilu kelas dapat memberikan pengalaman nyata dalam berdemokrasi. Pengalaman

belajar yang bermakna akan lebih mudah diingat dan diterapkan siswa dalam kehidupan sosialnya.

Evaluasi dalam pembelajaran PKN tidak hanya dilakukan melalui tes tertulis, tetapi juga melalui observasi sikap dan perilaku siswa. Guru menilai bagaimana siswa menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi dalam kehidupan sekolah. Penilaian ini mencerminkan bahwa PKN bukan hanya sekadar hafalan materi, melainkan pembentukan karakter. Oleh karena itu, diperlukan instrumen penilaian yang sesuai dan menyeluruh. Guru juga perlu memberikan umpan balik yang membangun untuk perkembangan siswa.

Meskipun penting, pembelajaran PKN seringkali kurang diminati oleh siswa karena dianggap membosankan dan terlalu teoritis. Untuk mengatasi hal ini, guru harus berinovasi dalam memilih metode dan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan video, gambar, lagu, dan cerita rakyat dapat membuat materi PKN lebih hidup dan mudah dipahami. Pembelajaran kontekstual yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari juga sangat dianjurkan. Inovasi dalam pembelajaran akan membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran.

Secara keseluruhan, proses pembelajaran PKN di sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk generasi muda yang cinta tanah air dan memiliki kepribadian yang baik. Pembelajaran ini harus dilaksanakan secara aktif, kreatif, dan menyenangkan agar siswa dapat memahami dan menghayati nilai-nilai kewarganegaraan. Peran guru sangat sentral dalam menentukan keberhasilan pembelajaran PKN di kelas. Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran PKN tidak hanya menghasilkan siswa yang cerdas, tetapi juga berkarakter. Oleh karena itu, pembelajaran PKN harus terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan

zaman.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN

Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun luar diri siswa. Salah satu faktor internal yang sangat penting adalah motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih rajin, fokus, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang memahami materi. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa sejak awal.

Minat terhadap mata pelajaran PKN juga berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Jika siswa merasa tertarik dan menyukai materi yang diajarkan, mereka akan lebih mudah menyerap dan memahami isi pelajaran. Namun, jika materi dianggap membosankan atau sulit, siswa akan cepat kehilangan konsentrasi. Guru dapat meningkatkan minat belajar dengan menggunakan metode dan media yang menarik. Pembelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa lebih aktif dan terlibat.

Faktor lain yang turut memengaruhi adalah kemampuan kognitif atau tingkat kecerdasan siswa. Setiap siswa memiliki kapasitas berpikir yang berbeda, sehingga perlu pendekatan pembelajaran yang sesuai. Siswa dengan kemampuan tinggi biasanya lebih cepat memahami konsep-konsep PKN. Sementara itu, siswa dengan kemampuan sedang atau rendah memerlukan bimbingan lebih intensif. Guru harus mampu menyesuaikan metode mengajar dengan kemampuan siswa secara individual.

Kualitas guru dalam menyampaikan materi juga sangat menentukan hasil belajar siswa. Guru yang profesional, kreatif, dan memahami karakter siswa akan lebih efektif dalam mengajar. Pemilihan metode yang variatif, seperti diskusi, simulasi, dan permainan peran,

dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai PKN. Guru juga perlu menciptakan suasana kelas yang kondusif agar siswa merasa nyaman dalam belajar. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa sangat menunjang proses pembelajaran.

Lingkungan keluarga turut memengaruhi hasil belajar siswa, terutama dalam hal dukungan moral dan fasilitas belajar di rumah. Orang tua yang peduli terhadap pendidikan anak akan memberikan dorongan dan motivasi belajar secara terus-menerus. Sebaliknya, kurangnya perhatian dari orang tua dapat membuat siswa merasa tidak termotivasi. Selain itu, ketersediaan waktu belajar, alat tulis, dan bahan bacaan di rumah juga penting. Lingkungan rumah yang mendukung akan memperkuat hasil belajar siswa di sekolah.

Faktor terakhir yang tak kalah penting adalah lingkungan sekolah dan teman sebaya. Lingkungan sekolah yang aman, tertib, dan mendukung pembelajaran akan membuat siswa lebih nyaman dan fokus. Teman sebaya yang positif dapat mendorong siswa untuk lebih semangat belajar dan bekerja sama dalam kegiatan kelompok. Budaya sekolah yang menjunjung nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama akan memperkuat pengamalan nilai-nilai PKN. Dengan lingkungan yang positif, hasil belajar siswa dalam PKN dapat meningkat secara signifikan.

3. Persepsi siswa dan guru terhadap pembelajaran PKN di kelas

Persepsi siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) sangat beragam, tergantung pada cara guru mengajar dan penyampaian materi. Sebagian siswa menganggap PKN sebagai pelajaran yang penting karena mengajarkan nilai-nilai kehidupan dan kebangsaan. Namun, tidak sedikit pula yang merasa bosan karena materi PKN dianggap terlalu teoritis dan kurang menarik. Hal ini terjadi jika pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, pendekatan yang

digunakan guru sangat memengaruhi persepsi siswa.

Banyak siswa menyukai pembelajaran PKN ketika disajikan melalui metode yang interaktif, seperti diskusi, permainan peran, atau simulasi musyawarah. Siswa merasa lebih memahami materi saat mereka dilibatkan langsung dalam proses belajar. Misalnya, saat membahas nilai demokrasi, siswa dapat bermain peran sebagai pemimpin dan warga negara. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai dalam kehidupan nyata. Metode yang kreatif akan membentuk persepsi positif terhadap mata pelajaran PKN.

Sementara itu, persepsi guru terhadap pembelajaran PKN umumnya menunjukkan bahwa mereka menganggap PKN sebagai pelajaran yang penting untuk pembentukan karakter siswa. Guru menyadari bahwa PKN berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan kebangsaan kepada peserta didik. Namun, beberapa guru juga mengeluhkan kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran ini. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan. Oleh karena itu, guru perlu terus meningkatkan kompetensi dan kreativitasnya dalam mengajar.

Guru yang memiliki persepsi positif terhadap PKN cenderung lebih antusias dalam menyampaikan materi. Mereka berupaya menggunakan berbagai media dan strategi pembelajaran agar siswa lebih terlibat. Persepsi guru tersebut sangat berpengaruh terhadap suasana kelas dan minat belajar siswa. Jika guru terlihat bersemangat dan meyakini pentingnya PKN, maka siswa pun akan lebih termotivasi. Sebaliknya, jika guru mengajar dengan terpaksa, siswa bisa merasa jenuh dan tidak tertarik.

Interaksi antara guru dan siswa juga turut membentuk persepsi keduanya terhadap proses pembelajaran PKN. Guru yang terbuka terhadap pendapat siswa dan mampu

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan akan meninggalkan kesan positif. Siswa merasa dihargai, sehingga lebih nyaman dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Hubungan yang baik antara guru dan siswa juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran nilai-nilai kewarganegaraan. Ini membuat pembelajaran PKN menjadi lebih bermakna dan relevan bagi siswa.

Secara keseluruhan, persepsi siswa dan guru terhadap pembelajaran PKN saling berkaitan dan memengaruhi. Jika guru mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan relevan, maka siswa akan lebih antusias dalam belajar. Sebaliknya, jika siswa menunjukkan minat dan partisipasi tinggi, guru akan lebih termotivasi untuk mengajar dengan lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru dan siswa untuk menciptakan pembelajaran PKN yang efektif. Dengan begitu, tujuan PKN untuk membentuk warga negara yang baik dan berkarakter dapat tercapai secara optimal.

4. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar

Salah satu kendala utama dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar adalah kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran ini. Banyak siswa menganggap PKN sebagai pelajaran yang membosankan karena terlalu banyak hafalan dan teori. Materi yang disampaikan kadang sulit dipahami karena tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Akibatnya, siswa menjadi pasif dan kurang antusias saat mengikuti pelajaran. Hal ini tentu berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka.

Selain dari sisi siswa, kendala juga datang dari metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Beberapa guru masih menggunakan metode ceramah sebagai metode utama dalam mengajar PKN. Hal ini membuat pembelajaran menjadi satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik juga membuat suasana

kelas terasa monoton. Guru perlu berinovasi dalam memilih strategi dan media yang sesuai dengan karakter siswa.

Keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi hambatan tersendiri. Karena kurikulum padat dan waktu belajar terbatas, guru sering kali tidak sempat membahas materi PKN secara mendalam. Akibatnya, siswa hanya mendapatkan pemahaman yang dangkal terhadap nilai-nilai kewarganegaraan. Pembelajaran pun cenderung berorientasi pada penyelesaian silabus, bukan pada penghayatan nilai. Hal ini tentu mengurangi efektivitas pembelajaran PKN sebagai pembentuk karakter.

Faktor lain yang menjadi kendala adalah rendahnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Banyak sekolah dasar yang masih kekurangan buku PKN, alat peraga, atau media audiovisual yang dapat memperkaya proses belajar. Guru harus berjuang dengan fasilitas yang terbatas dalam menyampaikan materi secara menarik. Kondisi ini menyulitkan proses pembelajaran aktif dan menyenangkan yang seharusnya diterapkan. Oleh karena itu, perlu dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah untuk melengkapi kebutuhan pembelajaran.

Lingkungan keluarga dan sosial siswa juga turut memengaruhi proses pembelajaran PKN. Tidak semua siswa mendapat dukungan dari orang tua untuk belajar tentang nilai-nilai kebangsaan dan karakter. Bahkan, ada siswa yang justru mendapatkan contoh negatif dari lingkungan sekitarnya. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan dalam diri siswa antara teori yang dipelajari dan realitas yang dihadapi. Maka, kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat penting dalam membentuk karakter siswa.

Kendala dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar tidak bisa diabaikan karena berdampak langsung pada tujuan pendidikan karakter. Untuk mengatasi berbagai hambatan

tersebut, guru perlu meningkatkan kompetensi dalam mengelola kelas dan memilih metode yang inovatif. Selain itu, dukungan dari kepala sekolah, orang tua, dan pemerintah juga sangat dibutuhkan. Dengan kerja sama semua pihak, pembelajaran PKN dapat berjalan lebih efektif dan bermakna. Pada akhirnya, siswa akan mampu menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

5. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN

Guru berperan sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan menarik. Misalnya, guru mengkombinasikan ceramah, diskusi, permainan peran, dan simulasi agar siswa lebih aktif dan terlibat. Dengan metode yang menarik, siswa menjadi lebih mudah memahami materi dan tidak cepat bosan. Hal ini secara langsung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain metode, guru juga memanfaatkan media pembelajaran yang beragam untuk membantu siswa memahami konsep PKN dengan lebih baik. Penggunaan gambar, video, dan alat peraga membuat materi lebih konkret dan mudah dipahami siswa. Media pembelajaran yang menarik juga mampu meningkatkan perhatian dan minat siswa selama proses belajar. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini membantu siswa mengingat materi lebih lama.

Guru juga berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan agar siswa merasa nyaman saat belajar PKN. Suasana yang ramah dan suportif membuat siswa tidak takut untuk bertanya dan berpendapat. Guru mendorong siswa untuk aktif berdiskusi dan saling menghargai pendapat teman. Dengan begitu, keterlibatan siswa dalam pembelajaran

meningkat dan mereka belajar secara lebih efektif. Suasana kelas yang positif sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Selain itu, guru melakukan evaluasi secara rutin dan beragam untuk mengetahui perkembangan belajar siswa. Evaluasi ini tidak hanya berupa tes tertulis, tetapi juga observasi sikap dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan hasil evaluasi tersebut, guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan melakukan tindak lanjut sesuai kebutuhan siswa. Pendekatan personal ini membantu siswa memperbaiki kelemahan dan meningkatkan kemampuan. Sehingga hasil belajar PKN menjadi lebih optimal.

Guru juga melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Komunikasi yang baik dengan orang tua memungkinkan guru dan keluarga bekerja sama dalam mendukung siswa di rumah. Guru dapat memberikan saran dan tugas yang membantu siswa mempraktikkan nilai-nilai PKN sehari-hari. Dukungan orang tua sangat penting untuk menjaga konsistensi pembelajaran di sekolah dan rumah. Kolaborasi ini meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Terakhir, guru terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan pengembangan diri terkait pembelajaran PKN. Dengan mengikuti workshop atau seminar, guru dapat memperoleh teknik dan strategi terbaru dalam mengajar. Penguasaan materi dan metode yang baik memungkinkan guru mengatasi berbagai kendala pembelajaran. Guru yang profesional dan kreatif dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Upaya ini sangat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa di mata pelajaran PKN.

4.3 Pembahasan

1. Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) berlangsung di sekolah dasar

Proses pembelajaran PKN di sekolah dasar biasanya berlangsung dengan pendekatan yang mengintegrasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan. Guru menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, simulasi, dan permainan edukatif agar materi lebih mudah dipahami siswa. Pembelajaran bersifat interaktif dengan melibatkan siswa secara aktif agar mereka dapat menghayati nilai-nilai kebangsaan dan moral. Selain itu, guru juga mengaitkan materi PKN dengan kehidupan sehari-hari agar siswa dapat melihat relevansi langsung dari pembelajaran. Suasana kelas yang kondusif dan suportif sangat penting untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan menyenangkan.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN

Hasil belajar siswa dalam PKN dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal seperti motivasi, minat, kemampuan kognitif, dan kondisi fisik mental siswa sangat berperan dalam keberhasilan belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi kualitas guru, metode pembelajaran, media pembelajaran, dukungan keluarga, serta fasilitas sekolah. Selain itu, lingkungan sosial di sekolah dan rumah juga turut menentukan bagaimana siswa menerima dan menerapkan nilai-nilai PKN. Kombinasi faktor-faktor tersebut akan memengaruhi seberapa optimal hasil belajar yang diperoleh siswa.

3. Persepsi siswa dan guru terhadap pembelajaran PKN di kelas

Persepsi siswa terhadap pembelajaran PKN sangat bervariasi, tergantung cara penyampaian materi dan metode yang digunakan guru. Siswa cenderung lebih menyukai pembelajaran PKN yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, mereka merasa bosan jika pembelajaran hanya bersifat teoritis dan monoton. Guru sendiri menganggap PKN sebagai mata pelajaran penting untuk pembentukan karakter dan nilai kebangsaan siswa. Namun, guru juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat siswa sehingga perlu terus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

4. kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar

Berbagai kendala sering ditemui dalam pembelajaran **PKN** di sekolah dasar, salah satunya adalah kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran ini. Metode pembelajaran yang kurang variatif dan minimnya media pembelajaran menarik juga menjadi hambatan. Selain itu, waktu pembelajaran yang terbatas membuat guru kesulitan mengupas materi secara mendalam. Keterbatasan sarana dan prasarana, serta dukungan lingkungan keluarga yang kurang optimal juga turut memengaruhi proses belajar. Kendala-kendala ini harus diatasi agar pembelajaran PKN dapat berlangsung efektif dan tujuan pendidikan karakter tercapai.

5. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN

Guru melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, antara lain dengan menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan menarik seperti diskusi, simulasi, dan permainan peran. Penggunaan media pembelajaran yang kaya, seperti gambar, video, dan alat peraga juga membantu memudahkan pemahaman siswa. Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif dan mendorong partisipasi aktif siswa agar mereka lebih terlibat

dalam proses belajar. Evaluasi dilakukan secara rutin dengan umpan balik yang membangun agar siswa dapat terus memperbaiki diri. Selain itu, guru juga mengajak orang tua untuk berperan serta dalam mendukung pembelajaran di rumah dan meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan dan pengembangan profesional.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri 106148 Bulu Cina, Deli Serdang, masih menunjukkan variasi yang cukup besar, di mana sebagian siswa mencapai nilai yang memuaskan, namun terdapat juga siswa yang belum mencapai standar kompetensi yang diharapkan.
2. Faktor-faktor seperti motivasi belajar siswa, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, serta dukungan lingkungan keluarga menjadi penentu utama keberhasilan siswa dalam memahami materi PKN di kelas V SD Negeri 106148 Bulu Cina.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa, perlu dilakukan perbaikan dalam pendekatan pembelajaran dengan metode yang lebih interaktif dan kontekstual, serta peningkatan peran orang tua dan sekolah dalam memberikan dukungan belajar yang optimal kepada siswa.

5.2 Saran

1. Guru di SD Negeri 106148 Bulu Cina diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, seperti diskusi, simulasi, dan permainan edukatif, untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PKN.
2. Sekolah perlu meningkatkan fasilitas dan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran PKN, agar siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep kewarganegaraan secara praktis dan menarik.
3. Orang tua diharapkan dapat lebih aktif memberikan dukungan dan motivasi belajar kepada anak-anaknya di rumah, sehingga proses pembelajaran PKN dapat berlangsung secara berkesinambungan antara sekolah dan lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Destiyani, J. (2021). Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Pancasila dalam Pembelajaran PPKn Kelas V SDN Paninggilan 1. *Skripsi*, 63.
- Hanifah, H. (2023). *Pengaruh Metode CTL Terhadap Hasil Belajar siswa Pada pemebelajaran PKn Di Kelas V SDN 17 WAY Serdang*. 144.
- Hasibuan, A. S. R., Nurhayati, Humaira, S., & Hasibuan, E. D. (2023). Ruang Lingkup Dan Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Riset, Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 1–6. <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/jurnaltips/article/view/2766/1159>
- Hidayat, H., Mulyani, H., Karlina, K., Faqih, L. T., & Narini, A. (2020). *Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Kelas Tinggi dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle*. 2(1), 30–39.
- Irdam Idrus, & Sri Irawati. (2019). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa-Biologi. *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*, 2(2). <https://doi.org/10.32734/st.v2i2.532>
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Khasanah, K. (2018). *Upaya Penerapan Pembelajaran Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Negeri 4 Hargomulyo Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1952>
- Komalasari, yesi. (2016). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS V SDN 2 KARYAMUKTI TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016 Oleh : YESI KOMALASARI NPM : 1290885 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Jurusan : Tarbiyah S.*
- Muzaki, M. (2016). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Dengan Menggunakan Modelnumbered Head Together (Nht) Bagi Siswa Kelas V Sdn 1 Nampirejo Batanghari Tahun Pelajaran 2015/2016*. 99.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif (2016). *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59–75.
- Nurmalisa, Y., Mentari, A., & Rohman, R. (2020). Peranan Pembelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan Dalam Membangun Civic Conscience. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 7(1), 34–46. <https://doi.org/10.36706/jbti.v7i1.10082>

Pokhrel, S. (2024). No Title. *EΛENH. Aγαη*, 15(1), 37–48.

Rahma, E. L., Hadiyanti, A. H. D., & Kriswanto, Y. B. (2023). Peningkatan Kemampuan Berpikir Analisis dan Hasil Belajar Siswa dengan Model PBL (Problem Based Learning) dalam Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(1), 55. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v13i1.15964>

SHELEMO, A. A. (2023). No Title. *بىلى. Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.

Simanjuntak*, H., Darlin Pasaribu, K. M., & Chetrin Sitanggang, N. (2023). Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasilbelajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Swasta Karya Bhakti Medan Tahun Pelajaran 2022/2023. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 628–633. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i2.24752>

Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Ar-raniry, U. I. N., & Aceh, B. (2024). *ANALISIS NILAI-NILAI PEMBELAJARAN PPKn UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA KELAS V MIN 10 KOTA BANDA ACEH.*

Wahyuni, hermin tri, Setyosari, P., & Dedi, K. (2020). *Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V Di Sdn 2020 M / 1442 H.*

Lampiran-lampiran

Lampiran 1

Lampiran Hasil wawancara

Transkrip Hasil Wawancara Pra- Peneliti

(Guru Wali Kelas V)

Nama Guru : Dinda Ayu Tria, S.Pd

Kelas : V (Empat)

Waktu : 09:00 WIB

Tanggal : 06 Januari 2025

Pedoman wawancara

1. Apakah Sekolah ini sudah menggunakan kurikulum merdeka atau masih menggunakan kurikulum 2013 ?
2. Menurut anda bagaimana antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran PKN?
3. Bagaimana anda mengevaluasi belajar siswa?
4. Bagaimana Ibu Merencanakan pembelajaran PKN di kelas?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi siswa yang kurang tertarik atau kurang aktif dalam pelajaran PKN?
6. Apakah dalam pembelajaran PKN sudah pernah memakai modul atau media media bu?
7. Metode apa yang sering anda gunakan dalam mengajar PKN?
8. Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam pembelajaran PKN?
9. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan pelajaran PKN ke depannya?
10. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media atau alat bantu khusus saat mengajar PKN? Jika ya, media apa saja?

11. Hasil Wawancara Guru

12. Dalam proses wawancara guru dapat disimpulkan hasil wawancara sebagai berikut:
13. Ibu Dinda Ayu Tria, S.Pd adalah seorang guru sekaligus wali kelas di kelas V Di SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang Sumatera Utara. Dari hasil wawancara dengan Ibu Dinda Ayu Tria, S.Pd bahwa jumlah siswa yang ada di kelas V berjumlah 69 siswa, di kelas V-A berjumlah 38 siswa, 17 siswa berjenis kelamin laki-laki 21 siswa berjenis kelamin perempuan. Dan di kelas V-B berjumlah 31 siswa, 20 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 11 siswa berjenis kelamin perempuan. Di SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang Sumatera Utara ini sudah menerapkan kurikulum merdeka dan dalam menerapkan pembelajaran PKN guru sudah menggunakan modul tetapi sebagian siswa masih merespon kalau pelajaran PKN pelajaran yang membosankan. Menurut bu Dinda Ayu Tria, S.Pd masih terdapat beberapa siswa yang tidak begitu suka dengan pelajaran PKN di karena kan siswa sering merasa bosan dengan pelajaran PKN dan mereka sulit mempelajari materi yang telah di bawakan. Dalam wawancara peneliti dengan bu Dinda Ayu Tria, S.Pd peneliti memberikan solusi untuk memberikan metode pembelajaran yang berbeda diskusi atau kelompok kepada siswa agar siswa tidak merasa bosan dan lebih aktif dalam belajar pelajaran PKN. Ibu Dinda Ayu Tria, S.Pd menerima saran dari peneliti dan nantinya akan menerapkan metode pembelajaran kelompok atau diskusi kepada siswa agar siswa tidak gampang bosan dan menyukai pelajaran PKN

Lampiran 2

Modul Pembelajaran kelas 5

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA FASE C / KELAS V

INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Ardilla Azzaha Siregar
Instansi / Sekolah	: SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2024 - 2025

KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C	
Pada fase ini, peserta didik mampu: Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah. Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar	
Fase C Berdasarkan Elemen	
Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya.
Profil Pancasila	Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global Mandiri Bernalar Kritis Kreatif
Kata Kunci	Macam Norma, Perilaku Sesuai Norma
Model Pembelajaran	Problem Based Learning
Deskripsi Umum	Melalui model pembelajaran Problem Based Learning, peserta didik dapat memecahkan permasalahan terkait arti penting norma, mendeskripsikan macam-macam norma, serta menampilkan perilaku sesuai dengan norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
Sumber Belajar	
Sumber Utama : Buku Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka kelas V SD	
Persiapan Pembelajaran	
a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa	
Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran :	

Kegiatan Pembuka

Guru menyampaikan salam dan mempersiapkan peserta didik untuk memulai pembelajaran. Guru memberikan motivasi dengan memimpin bernyanyi lagu profil pelajar Pancasila. Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dan problem solving mengenai norma dikaitkan dengan kasus terkini.

Guru memberikan apresiasi atas jawaban peserta didik.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang arti penting dan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kegiatan Inti**Orientasi Masalah**

Guru menampilkan sebuah video terkait pelanggaran norma (sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=8ZoE8jYHUKo>)

Peserta didik mengamati fenomena pelanggaran terhadap norma tersebut dari video yang disajikan oleh guru

Organisasi Belajar

Berdasarkan hasil pengamatan video, peserta didik diminta untuk mendiskusikan hal-hal berkaitan dengan norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apa tanggapan kamu tentang video tersebut?
- b. Apa yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut?
- c. Jelaskan mengapa dalam kehidupan masyarakat masih terjadi peristiwa tersebut?
- d. Jelaskan bagaimana cara mengatasi agar permasalahan tersebut tidak terulang?

Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri atas 5- 6 orang

Guru memberikan LKPD kepada peserta didik

Penyelidikan Kelompok

Peserta didik secara berkelompok dibimbing untuk mencari informasi tentang macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara beserta contoh penerapan norma tersebut dan sanksi pelanggarannya.

Pengembangan dan Penyajian Hasil

Peserta didik menguraikan data yang ditemukan dari berbagai sumber yang telah dicari dan mengembangkan hasil

Peserta didik menunjukkan hasil kerja serta menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain

Guru sebagai fasilitator dalam mendampingi diskusi kelompok serta mengarahkan diskusi agar aktif.

Analisis dan Evaluasi

Guru melakukan penilaian dengan instrumen lembar penyajian dan laporan hasil telaah peserta didik

Peserta didik mengerjakan kuis untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi melalui soal evaluasi

Kegiatan Penutup

Peserta didik bersama dengan guru menarik sebuah kesimpulan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran

Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi dengan dibimbing guru, serta menganalisis masukan, tanggapan dan koreksi terkait pembelajaran

Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya Peserta didik bersama dengan guru menyerukan yelyel, berdoa dan salam penutup
Materi Ajar
Unit Pembelajaran 1 • Arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. • Macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Unit Pembelajaran 2 • Menampilkan perilaku sesuai norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran
Alat : Laptop, Proyektor Bahan : Bahan ajar berupa video, buku bacaan peserta didik
Penilaian
Tes tertulis: Soal essay Penilaian keterampilan: Kemampuan dalam presentasi dan menanggapi Penilaian sikap: rasa percaya diri dan kerjasama

Mengetahui



Wali Kelas

Dinda Ayu Tria, S.Pd.

Mahasiswa

Ardilla Azzahra Siregar
Npm.2102090187

Lembar Kerja Peserta Didik

Petunjuk

1. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok
2. Peserta didik mendiskusikan penugasan terkait macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara beserta contoh dan sanksi pelanggarannya
https://www.canva.com/design/DAF_RzzW8yw/mQys_6u3tZaqeWRg2wLYA/edit?utm_content=DAF_RzzW8yw&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton
3. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya

Tampilan LKPD pada aplikasi Canva

LKPD NORMA

Nama Anggota Kelompok: Kelas :

Uraikanlah contoh dari penerapan norma kesopanan, norma kesusilaan, norma hukum, norma agama!

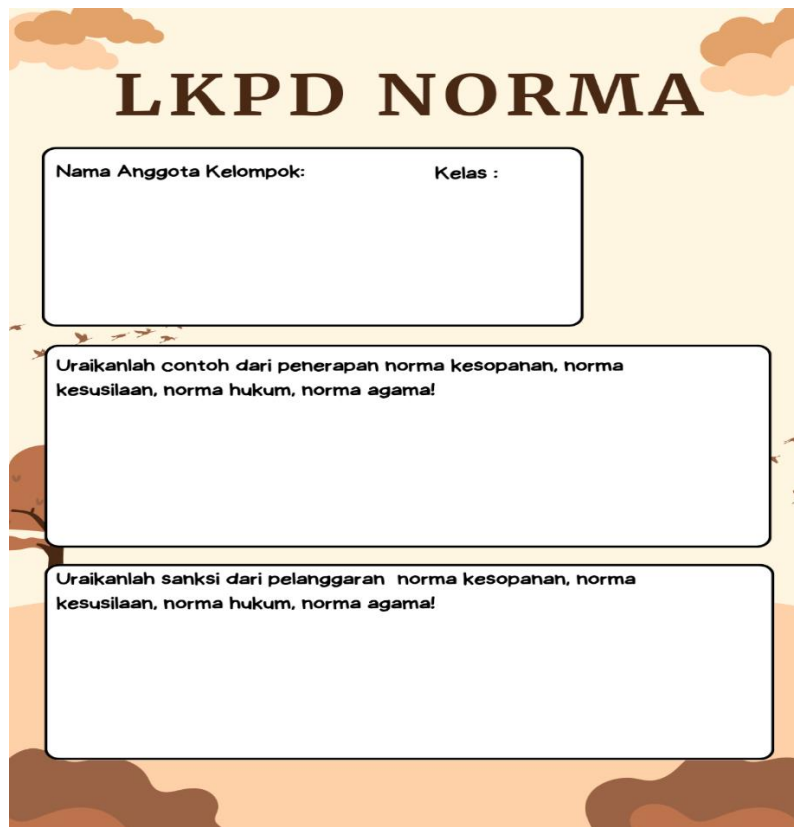
Uraikanlah sanksi dari pelanggaran norma kesopanan, norma kesusilaan, norma hukum, norma agama!

Lembar Kerja Peserta Didik

Petunjuk

1. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok
2. Peserta didik mendiskusikan penugasan terkait macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara beserta contoh dan sanksi pelanggarannya
https://www.canva.com/design/DAF_RzzW8yw/mQys_6u3tZaqeWRg2wLYA/edit?utm_content=DAF_RzzW8yw&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton
3. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya

Tampilan LKPD pada aplikasi Canva



LKPD NORMA

Nama Anggota Kelompok: _____ Kelas : _____

Uraikanlah contoh dari penerapan norma kesopanan, norma kesusilaan, norma hukum, norma agama!

Uraikanlah sanksi dari pelanggaran norma kesopanan, norma kesusilaan, norma hukum, norma agama!

Materi pembelajaran

Arti Penting Norma

Aturan dalam masyarakat memiliki arti penting bagi terciptanya ketertiban dan keharmonisan masyarakat. Norma dalam masyarakat terbentuk karena ada berbagai perbedaan individu. Sebagai makhluk individu, manusia memiliki kepribadian, kepentingan, keinginan dan tujuan hidup yang berbeda satu dengan yang lain.

Agar segala perbedaan tersebut tidak menimbulkan perpecahan dan ketidaktertiban dalam masyarakat, dibuatlah peraturan atau norma. Fungsi aturan dalam masyarakat antara lain:

- 1) Pedoman dalam bertingkah laku
- 2) Menjaga kerukunan anggota masyarakat
- 3) Sistem pengendalian sosial

Dalam kehidupan sosial, pastilah ada norma yang mengatur kehidupan tersebut. Sebagai makhluk sosial, manusia lahir, berkembang, dan meninggalkan dunia dalam masyarakat. Setiap individu berinteraksi dengan individu atau kelompok lainnya. Interaksi yang dilakukan manusia senantiasa didasari oleh norma yang berlaku dalam masyarakat.

Dengan demikian, keberadaan norma melekat dalam kehidupan bermasyarakat. Norma juga diperlukan untuk mewujudkan dan menjaga tatanan kehidupan Bersama yang harmonis. Tanpa adanya norma maka akan terjadi ketidakteraturan dalam kehidupan bermasyarakat.

Norma dibuat dengan tujuan untuk menciptakan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut ahli ilmu sosial Soerjono Soekanto, pembuatan norma adalah “Agar hubungan di dalam suatu masyarakat dapat berjalan seperti yang diharapkan”. Ketika suasana keluarga serta masyarakat tertib, maka seluruh orang di keluarga maupun masyarakat akan damai.

Terdapat beberapa nilai penting norma yang perlu diperhatikan. Di antaranya nilai penting norma tersebut adalah:

- 1) Menciptakan ketertiban dan keamanan bersama
- 2) Mencegah benturan kepentingan antarwarga
- 3) Membentuk akhlak atau karakter manusia
- 4) Menjadi petunjuk bagi setiap individu dalam menjalani kehidupan di masyarakat
- 5) Mewujudkan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

Maka banyak ahli menyebutkan bahwa nilai penting utama norma adalah keadilan di masyarakat. Dengan adanya pengaturan dari norma, setiap orang akan mendapatkan manfaat yang sama atas pengaturan tersebut. Itulah yang melahirkan keadilan bagi semua orang di masyarakat, sejalan dengan sila “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”.

Macam-macam Norma.

1. Norma Kesusilaan

Norma kesusilaan adalah peraturan hidup yang berkenaan dengan bisikan kalbu dan suara hati nurani manusia. Kehadiran norma ini bersamaan dengan kelahiran atau keberadaan manusia itu sendiri, tanpa melihat jenis kelamin dan suku bangsanya. Suara hati Nurani yang dimiliki manusia selalu mengatakan kebenaran dan tidak akan dapat dibohongi oleh siapa pun. Suara hati Nurani sebagai suara kejujuran merupakan yang akan mengarahkan manusia kepada kebaikan. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki hati nurani tidak mungkin mengambil dompet seseorang yang jatuh atau tertinggal di tempat umum. Seorang siswa yang mengikuti suara hati Nurani tidak mungkin menyontek ketika ulangan karena tahu menyontek itu perbuatan salah.

2. Norma Kesopanan

Norma kesopanan adalah norma yang berhubungan dengan pergaulan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Norma kesopanan bersumber dari tata kehidupan atau budaya yang berupa kebiasaan-kebiasaan masyarakat dalam mengatur kehidupan kelompoknya. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan berinteraksi atau bergaul dengan manusia lain dalam masyarakat. Hubungan antar manusia dalam masyarakat ini membentuk aturan-aturan yang disepakati tentang mana yang pantas dan mana yang tidak pantas. Ada perbuatan yang sopan atau tidak sopan, boleh dilakukan atau tidak boleh dilakukan. Inilah awal mula terbentuk norma kesopanan. Oleh karena norma ini terbentuk atas kesepakatan bersama, maka perbuatan atau peristiwa yang sama memungkinkan terbentuk aturan yang berbeda antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain.

3. Norma Agama

Norma agama adalah sekumpulan kaidah atau peraturan hidup manusia yang sumbernya dari Tuhan. Penganut agama meyakini bahwa apa yang diatur dalam norma agama berasal dari Tuhan Yang Maha Esa, yang disampaikan kepada nabi dan rosulnya untuk disebarkan kepada umat manusia di dunia. Pemahaman akan sumber norma agama yang berasal dari Tuhan membuat manusia berusaha mengendalikan sikap dan perilaku dalam hidup dan kehidupannya. Setiap manusia harus melakukan perintah Tuhan dan meninggalkan apa yang dilarang-Nya. Contoh pelaksanaan norma agama misalnya perintah melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya. Melanggar norma agama adalah perbuatan dosa sehingga pelaku pelanggarannya akan mendapatkan sanksi siksaan di neraka. Norma agama hanya akan dipatuhi oleh orang beragama

sehingga orang yang atheis (tidak percaya pada Tuhan) tidak akan mentaati dan mempercayai adanya norma agama.

4. Norma Hukum

Norma hukum adalah peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat dan dibuat oleh badan-badan resmi negara serta bersifat memaksa sehingga perintah dan larangan dalam norma hukum harus ditaati oleh masyarakat. Oleh karena itu, dalam kehidupan sehari-hari aparat penegak hukum, seperti polisi, jaksa, dan hakim dapat memaksa seseorang untuk menaati hukum dan memberikan sanksi bagi pelanggar hukum. Norma hukum juga mengatur kehidupan lainnya, seperti larangan melakukan tindak kejahatan dan pelanggaran, larangan melakukan korupsi, larangan merusak hutan serta kewajiban memelihara hutan, dan kewajiban membayar pajak. Peraturan tersebut harus dilaksanakan oleh seluruh warga negara Indonesia. Negara Indonesia merupakan negara yang melaksanakan norma hukum. Hal itu dapat kita lihat dalam pasal 1 ayat 3 UUD NRI Tahun 1945 yang berbunyi “Negara Indonesia adalah negara hukum”. Norma hukum mutlak diberlakukan di suatu negara. Hal itu untuk menjamin ketertiban dalam kehidupan bernegara.

Lampiran 4

SOAL TEST

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Soal

1. Analisislah fungsi norma dalam kehidupan bermasyarakat! Apa yang akan terjadi jika norma tidak ditegakkan dalam masyarakat?
2. Jelaskan bagaimana keterkaitan antara norma-norma sosial agama, kesusilaan, kesopanan, hukum) dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang tertib dan harmonis!
3. Menurut pendapatmu, apakah sanksi sosial terhadap pelanggaran norma kesopanan masih efektif diterapkan di masyarakat modern saat ini? Berikan alasan yang mendukung jawabanmu!
4. Menurutmu, apakah norma agama seharusnya menjadi dasar utama dalam pembentukan norma hukum di Indonesia? Jelaskan alasannya!
5. Buatlah rencana tindakan (action plan) untuk menumbuhkan kesadaran teman sekelas agar tidak melanggar norma hukum di lingkungan sekolah, misalnya membolos atau merokok di area sekolah!
6. Di kelas, Andi sering berbicara saat guru menjelaskan pelajaran. Hal ini membuat teman-temannya terganggu dan tidak bisa fokus belajar. Analisislah dampak dari perilaku Andi terhadap proses belajar mengajar di kelas!

7. Beberapa siswa sering datang terlambat ke sekolah. Guru memberi peringatan, namun kebiasaan tersebut tetap terjadi. Menurut pendapatmu, apakah langkah yang diambil guru sudah tepat? Berikan penilaian dan saran solusinya.
8. Bayangkan kamu adalah ketua kelas. Beberapa temanmu tidak mau mengantri saat istirahat, padahal aturan sekolah mewajibkan antri. Buatlah sebuah rencana kegiatan yang bisa membantu teman-temanmu menyadari pentingnya mengantri.
9. Guru mengadakan diskusi kelas tentang pentingnya mematuhi aturan. Apa fungsi dari kegiatan tersebut dalam membentuk perilaku siswa?
10. Dani selalu datang tepat waktu ke sekolah. Namun, suatu hari dia terlambat karena ban sepeda bocor. Guru tetap memberi sanksi. Apakah tindakan guru adil? Jelaskan alasanmu.

KUNCI JAWABAN

1. Norma berfungsi sebagai pedoman tingkah laku agar tercipta keteraturan dan ketertiban dalam masyarakat. Dengan adanya norma, setiap individu memiliki batasan dalam bertindak sehingga tidak merugikan orang lain. Jika norma tidak ditegakkan, maka akan terjadi kekacauan sosial, meningkatnya pelanggaran, konflik antarindividu atau kelompok, serta hilangnya rasa aman dan keadilan dalam masyarakat.
2. Norma-norma sosial saling melengkapi satu sama lain. Norma agama membentuk kesadaran spiritual, norma kesusilaan membentuk sikap hati nurani, norma kesopanan menjaga hubungan sosial, dan norma hukum memberikan perlindungan serta keadilan. Jika semua norma dijalankan dengan baik, maka akan tercipta masyarakat yang saling menghargai, aman, tertib, dan harmonis. Ketiadaan salah satu norma dapat mengganggu keseimbangan sosial.
3. Sanksi sosial terhadap pelanggaran norma kesopanan masih cukup efektif, meskipun tidak sekuat sanksi hukum. Masyarakat modern cenderung lebih bebas dalam berperilaku, tetapi tetap mengharapkan adanya etika dalam pergaulan sosial. Misalnya, seseorang yang berbicara kasar di media sosial bisa mendapat kecaman atau dikucilkan. Namun, efektivitasnya bergantung pada kesadaran kolektif masyarakat. Jika masyarakat permisif, maka sanksi sosial bisa kehilangan kekuatannya. Oleh karena itu, pendidikan moral tetap penting agar norma kesopanan dihargai dan diterapkan.
4. Sebagian norma agama memang bisa dijadikan dasar dalam pembentukan norma hukum, karena banyak nilai-nilai agama yang sejalan dengan keadilan dan kemanusiaan. Contohnya, larangan mencuri dan membunuh ada dalam semua agama dan juga diatur dalam hukum positif. Namun, Indonesia adalah negara majemuk, sehingga hukum harus

mengakomodasi semua golongan, bukan hanya satu agama. Oleh karena itu, norma agama bisa menjadi **sumber nilai**, tetapi tidak bisa menjadi satu-satunya dasar hukum. Hukum harus bersifat inklusif dan berdasarkan konstitusi yang menjamin kebhinekaan.

5. **Rencana Tindakan**

Diskusi kelas : mengenai bahaya membolos dan merokok serta akibat hukumnya.

Pembuatan poster : larangan membolos dan merokok yang ditempel di area strategis.

kampanye positif : melalui media sosial kelas (IG atau WA) tentang disiplin dan tanggung jawab.

Membuat tim pengingat : dari siswa untuk saling mengingatkan dan memberi contoh.

6. Perilaku Andi mengganggu konsentrasi teman-temannya, sehingga mereka kesulitan memahami pelajaran. Hal ini juga dapat mengganggu alur penjelasan guru dan menciptakan suasana kelas yang tidak kondusif. Jika terus berlanjut, dapat menurunkan prestasi kelas secara keseluruhan
7. Peringatan adalah langkah awal yang baik, namun jika tidak efektif, perlu ada tindakan lanjutan. Misalnya, guru dapat bekerja sama dengan orang tua untuk mencari penyebab keterlambatan dan memberikan motivasi. Selain itu, bisa dibuat sistem poin atau reward bagi siswa yang datang tepat waktu. Dengan demikian, siswa lebih termotivasi untuk menaati norma kedisiplinan.
8. Saya akan membuat kegiatan "Hari Tertib Antri" setiap hari Jumat. Dalam kegiatan ini, setiap kelas bergantian membuat poster tentang pentingnya antri dan menampilkannya di kantin. Selain itu, kami akan membentuk tim "Duta Antri" dari siswa yang akan

mengingatkan teman-temannya dengan sopan. Kegiatan ini ditutup dengan pemberian penghargaan mingguan bagi siswa yang paling disiplin.

9. Untuk membangun kesadaran kolektif, meningkatkan pemahaman siswa terhadap norma, dan mendorong penerapan norma secara sukarela.
10. Kurang adil, karena guru sebaiknya mempertimbangkan alasan keterlambatan. Evaluasi seharusnya juga memperhatikan niat dan situasi, bukan hanya hasil akhir.

Lampiran 6 Lembar Jawaban siswa

Nama: Daffa Pratasya

Kelas: 5

Sekolah: SD Negeri 106148

☒ Agar hidup rukun dalam masyarakat dan hidup rukun

☒ Sangat terkait karena ~~tidak~~ ada norma maka masyarakat ~~tidak~~ ^{harus}

☒ Masih cukup baik karena banyak kesadaran akan kesopanan

☒ Norma kesopanan mungkin bisa di gabung karena ada norma kesopanan dan hukum bisa saling sama

5. * Mencar anggota anti merokok

* Membuat proyek atau poster

* Menempatkan poster poster anti merokok

* Membuat poster anti merokok di kelas-kelas

6. Pelitak andi sangat mengganggu karena dapat membuat teman-temannya tidak fokus dalam belajar dan dapat menurunkan Prestasi jika terus menerus

☒ Atasi bertukar hukuman hukuman

☒ Memberi Pengarahan kepada ketua kelas agar lebih tegas

☒ Meningkatkan pemahaman siswa dalam bersosialisasi dengan bertukar pikiran Group membantu

10. Kurang adil, karena sebagai guru harus bertanya terlebih dahulu kenapa siswa itu terlambat. Jika terbiasa sering baru bisa memberi hukuman atau panggil orang tua contohnya

40

Nama : Nada Fajria.
Kelas : 5
Sekolah : SD 101148

Jawaban

1. norma sangat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari karena dengan adanya norma masyarakat akan hidup tenang dan damai.
2. semua norma sangat berkaitan dalam kehidupan sehari-hari agar masyarakat merasa aman dan tidak terjadi hal-hal seperti keributan, lingkungan tidak bersih dll.
3. masih! agar masyarakat bisa hidup aman, tenang dan saling menghargai.
4. iya, karena norma agama dasar dan bisa jadi panutan untuk menciptakan masyarakat yang aman dan adil.
5.
 - memberi sanksi bagi murid yang melanggar aturan,
 - membuat poster kelas untuk tata aturan kelas
 - saling mengingatkan teman ketika melanggar aturan kelas
6. perilaku yang tidak baik dan akan memberikan dampak yang negatif bagi teman sekelas.
7. guru harus bertindak tegas bagi siswa yang datang terlambat agar ada efek jera.
8.
 - memberikan sanksi bagi yang tidak mau antri cepat istirahat,
 - mengatur timan buat antri yang rapi
 - membuat poster bahwa mengantre itu penting
9.
 - agar diskusi berjalan dengan baik,
 - agar siswa bisa paham pentingnya mengikuti aturan
 - agar siswa lebih disiplin dalam aturan.
10. tidak adil. guru harus memberikan tugas terlebih dahulu agar nanti bisa lebih tepat waktu dan tidak terlambat lagi dalam mengikuti kelas.

~~Isi~~
Nama: Aisyah Arum

Kelas: 5

Sekolah: sd negeri 106140

Jawaban

1. Norma sangatlah penting karena sebagai pedoman hidup dalam bertindak baik untuk menciptakan ketertarikan dalam masyarakat
2. Karena semua norma saling melengkapi & sama lain memberi dampak yang baik dalam menciptakan masyarakat saling menghargai
3. menurut saya masih banyak orang yang masih banyak orang yang sombong dan mendengarkan kata gurunya
4. menurut saya harus karena setiap orang mengajarkan yang baik tetapi negara harus juga memiliki larangannya sendiri
5. Disini kelas, pembuatan ~~proyek~~ proyek, membuat tim pengingat membawa orang dewasa
6. sangat merugikan karena andi tidak menyimak guru dan membuat teman sekelas tidak menyimak guru juga
7. membuat hukuman kalau telat tetapi kalau masih telat harus bisa memberi tau orang tua
8. saya akan membuat kelompok sesuai barisan bangku dan memilih ~~an~~ yang saya tunjuk untuk ke depan
9. dapat membangun kesadaran, meningkatkan pematangan siswa
10. kurang adil, karena guru harus bertanya kenapa terlambat karena biasanya murid ini tidak pernah terlambat

100

Nama : M. robbi ardan
Kelas : 5
Sekolah : SD Negeri 1061482
Jawaban

1. Jika norma tidak ditegakkan dalam kehidupan sehari-hari tidak ada rasa aman, akan ada keributan dan perkelahian serta lingkungan jadi kotor dan tidak nyaman.
2. Kalau semua orang jujur, sopan, dan taat aturan, dunia jadi lebih baik. Kalau tidak ada norma, orang bisa sekenanya, nanti bisa kacau.
3. kurang efektif karena sanksi sosial masih bisa membuat orang sadar dan malu kalau melanggar tidak sopan. Tapi harus ada yang mengawasi dan memberi contoh baik supaya tetap efektif.
4. ya, karena norma agama mengajarkan kita untuk berbuat baik dan jujur, jadi bisa dasar aturan di negara kita.
5.
 - membuat poster aturan sekolah
 - mengadakan diskusi kelas
 - membuat tim pengawas aturan kelas
 - memberi contoh yang baik
 - mengadakan hari patuh aturan.
6. Perilaku Andi suasana kelas tidak tenang dan kurang efektif dan akan merugikan teman sekelas.
7. tidak tepat! guru harus memberi sanksi kepada murid yang datang terlambat agar ada efek jera untuk murid yang datang terlambat.
8.
 - membuat aturan baik pada saat mengantre
 - membuat nomor antrian saat mau istirahat
 - memberi sanksi kepada teman yang tidak taat saat antri.

9. - agar siswa lebih fokus dengan instruksi yang di berikan guru.

- agar siswa siswa bisa memahami hasil diskusi dengan baik
- agar diskusi bisa berjalan dengan tenang dan kondusif.

10. - tidak adil! seharusnya guru bertanya dan terlambat dan memberikan teguran pertama agar Dani tidak terlambat dalam kelas berikutnya.

Nama : Jio Pradana
Kelas : 5
Sekolah : SD Negeri 106148

* Jawabanya *

- ✓ 1. ~~Norma~~ Norma itu sangat penting sebagai pedoman tingkah laku agar masyarakat tertip dalam bersosialisasi dan memiliki batasan dalam bertindak karena kalau norma tidak ditegakkan maka terjadi kekacauan dalam bermasyarakat
- ✓ 2. Norma dibuat untuk membentuk kesetaraan cth: kesetaraan untuk kesopanan sipat, kesetaraan untuk hubungan antar masyarakat hukum untuk perlindungan maka kalau semua dijalankan maka tercipta masyarakat yang harmonis
- ✓ 3. masih cukup efektif meski tidak seperti sanksi hukum karena masyarakat cenderung lebih bebas dalam berperilaku tetapi tetap mengingat atau masih memiliki etika dalam masyarakat
- ✓ 4. bisa dijadikan dasar hukum karena nilai-nilai agama sejalan dengan keadaan manusia contoh: larangan mencuri itu ada di norma agama
- ✓ 5. Membuat rencana tindakan kelas
 - Membuat diskusi mengenai anti rokok
 - Membuat pidato di hari senin tentang anti merokok
 - Membuat film anti merokok
- ✓ 6. anak mengganggu teman-teman sehingga kesulitan belajar dapat menurunkan prestasi belajar
- * Membuat langkah awal
- ✗ ~~Membuat~~ Membuat kelas agar tertip antri bisa dengan menggunakan suara besar dan tegas
- ✗ membuat ~~kompak dan~~ tim kompak
- ✗ Adil karena, yang tertip di hukum

60

Nama: Henry Ihsahilia

Kelas: 5

Sekolah: SD Negeri 106148

1. karena norma sangatlah penting dan sebagai pedoman bertindak laku agar menciptakan ketertaturan dan ketertiban dalam masyarakat dengan adanya norma masyarakat memiliki batasan dalam bertindak
2. norma-norma saling melengkapi norma agama membentuk kita untuk taat kepada perintah tuhan, kesopanan membentuk sikap, kesopanan membuat kita memiliki sifat sopan dan norma-norma lainnya memiliki dampak positif lainnya
3. menurut saya masyarakat masih banyak yang mendati norma kesopanan apalagi sama yang lebih tua
4. norma agama memang bisa di jadikan landasan dalam membentuk norma hukum karena banyak nilai-nilai agama yang sejalan dengan keadilan dan kemanusiaan
5. rencana tindakan
6. sangat mengganggu teman dalam belajar dan membuat yang lain kesulitan dalam memahami pelajaran
7. memberi peringatan baik-baik ^{kaku} ~~ketakutan~~ di uangi bisa member hukuman ringan
8. membuat peringatan untuk yang tidak tertip dan saya sebagai ketua kelas bisa sedikit tegas terhadap teman sekelas saya
9. membangun kesadaran, meningkatkan pemahaman
10. kurang adil guru bisa member ^{lebih} ~~kecil~~ apabila masih keat bisa memberi hukuman kecil

90



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjajah aurat ini agar disatukan
nomor dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 691/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 21 Ramadhan 1445 H
21 Maret 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang
Sumatera Utara
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Ardila Azzahra Siregar
NPM : 2102090187
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V di SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang Sumatera Utara

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum



Dr. H. Syangkyurnita, M.Pd.
NIDN 0000066701

****Pertinggal****





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN**

**UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SD NEGERI 106148 BULU CINA
KECAMATAN HAMPARAN PERAK**

Alamat : Jl. Bambangan 2 Desa Bulu Cina Kec. Hamparan Perak 20374

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 /03/ UPT-SPF/MHS/43/2025

Berdasarkan Surat Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 691/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 Tanggal 21 Maret 2025 Perihal Izin Mengadakan Penelitian, maka Kepala UPT Satuan Pendidikan Formal SDN 106148 Bulu Cina dengan ini Menerangkan Bahwa:

Nama : **Ardilah Azzahra Siregar**
NPM : 2102090187
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah dasar

Benar telah melaksanakan penelitian di SDN 106148 Bulu Cina, guna mendapatkan data/informasi yang diperlukannya untuk penulisan skripsi dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan judul:

"ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS V DI SD NEGERI 106148 BULU CINA DELI SERDANG SUMATERA UTARA."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

Hamparan Perak, 16 Mei 2025
Ka. UPT Satuan Pendidikan Formal
SD Negeri 106148 Bulu Cina



SUPIAH IDAYU, S.Pd
NIP. 19771105 200801 2 020



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ardilla Azzahra Siregar

N P M : 2102090187

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3,78

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prodi Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn di SD Negeri 106148 Bulu Cina	 19/2/2025
	Analisis literasi digital siswa dalam konteks pembelajaran jarak jauh kelas V di SD Negeri 106148 Bulu cina	
	Analisis efektifitas penggunaan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa kelas IV dalam mata pelajaran IPA di SD Negeri 106148 Bulu cina	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 29.01.2024

Hormat Perhohon,

Ardilla Azzahra Siregar

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ardila Azzahra Siregar
NPM : 2102090187
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di SD Negeri
106148 Bulu Cina**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :
Dosen Pembimbing : **Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.**

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Oktober 2024
Hormat Pemohon,

Ardila Azzahra Siregar

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 501/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ardila Azzahra Siregar
N P M : 2102090187
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di SD Negeri 106148 Bulu Cina

Pembimbing : Dr. Irfan Dahnia, M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **19 Februari 2026**

Medan, 20 Sya'ban 1446 H
19 Februari 2025 M



Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ardilla Azzahra Siregar
N.P.M : 2102090187
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

**Analisis Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Di SD Negeri 106148
Bulu Cina Deli Serdang Sumatera Utara**

Menjadi:

**Analisis Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas V Di SD Negeri
106148 Bulu Cina Deli Serdang Sumatera Utara**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

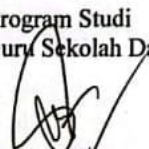
Medan, Maret 2025

Hormat Pemohon


Ardilla Azzahra Siregar

Disetujui oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing


Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:

Nama : Ardilla Azzahra Siregar
NPM : 2102090187
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN di SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang Sumatera Utara

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dr. Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Ardilla Azzahra Siregar
NPM : 2102090187
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN di SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang Sumatera Utara.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
23 oktober 2024	Mengajukan judul	
26 oktober 2024	Revisi batasan masalah	
28 oktober 2024	Revisi rumusan masalah	
27 Desember 2024	Penambahan teori pada bab II	
30 Desember 2024	Penambahan penelitian relevan bab II	
16 Januari 2025	Revisi bab III	
11 Februari 2025	Perbaikan daftar pustaka	
17 Februari 2025	acc Seminar Proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Februari 2025

Dosen Pembimbing

Dr. Itfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 11 Bulan Maret 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Ardila Azzahra Siregar
NPM : 2102090187
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Analisis Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas V
Di SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang Sumatera Utara

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

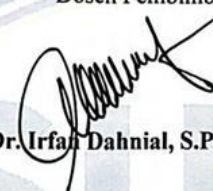
- ☒ Disetujui
☐ Disetujui dengan adanya perbaikan
☐ Ditolak

Disetujui oleh:

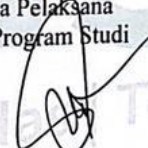
Dosen Pembahas


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


Dr. Irfan Dahnil, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 11 Bulan Maret 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Ardila Azzahra Siregar
NPM : 2102090187
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Analisis Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas V
Di SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang Sumatera Utara
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	23 oktober 2024
1.	Revisi batasan masalah
2.	Revisi batasan masalah
3.	Revisi rumusan masalah
4.	Penambahan teori pada bab II
5.	Penambahan penelitian relevan bab II
6.	Revisi bab III
7.	Perbaikan daftar pustaka

Medan, Maret 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Dr. Irfan Dahnil, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Ardila Azzahra Siregar
NPM : 2102090187
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Analisis Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas V Di SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang Sumatera Utara.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 11 Bulan Maret Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2025

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ardila Azzahra Siregar
NPM : 2102090187
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Analisis Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas V Di
SD Negeri 106148 Bulu Cina Deli Serdang Sumatera Utara.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2025
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Ardila Azzahra Siregar

Daftar Riwayat Hidup



Data Pribadi

- Nama : Ardilla Azzahra siregar
- Tanggal Lahir : Tualang cut, 04 Agustus 2001
- Alamat : jalan kartin no.23 pangakalan berandan
- Nomor Telepon : +62 882-0168-65243
- Email : ardillaazzahrasiregar23@gmail.com
- Status : Belum Menikah



Pendidikan

- TK Negeri Babalan : 2006 - 2007
- SD 8 P. Brandan : 2007 - 2012
- SMP Swasta Darma Patra : 2013 - 2015
- SMA Swasta Darma Patra : 2015 - 2019



Organisasi

- Drum Band
- Tata Boga



Hobi

- Mendaki gunung
- Touring
- Berenang

ORIGINALITY REPORT

12%
SIMILARITY INDEX

11%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
2	Ilmiyatur Rosidah, Shofatill Imamah, Abdul Madjid. "OPTIMALISASI APLIKASI RENDERFOREST SEBAGAI MEDIA PENGAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI MTSN PASURUAN KOTA PASURUAN", Open Science Framework, 2021 Publication	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1%
7	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran Dokumentasi



Gambar 1 : Peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada wali kelas



Gambar 2 : Peneliti Foto Bersama Wali kelas V Untuk Documentasi



Gambar 3 : Peneliti memberikan soal pretest



Gambar 4 : Peneliti Memeberikan Materi



Gambar 5 : Peneliti Memberikan Soal Post Test



Gambar 6 : Mengumpulan Hasil Post Test